



► PSIM JOGJA

Bergantung Tiket Hiburan

BOGOR—Mimpi PSIM Jogja untuk berkompetisi di liga kasta tertinggi Tanah Air harus tertunda menyusul kekalahan telak mereka dari tim debutan RANS Cilegon dengan skor 0-3.

Arief Junianto
junianto@harianjogja.com

Menghadapi RANS Cilegon di Stadion Pakansari, Bogor, Senin (27/12) pukul 17.00 WIB, PSIM Jogja memang tak bisa tampil *full team*. Sejumlah pemain mereka harus absen, di antaranya Hapidin, Yudha Alkanza, dan Sugeng Efendi. Tak pelak, absennya ketiga pilar itu pun membuat performa Laskar Mataram pincang.

Meski begitu, sepanjang babak pertama, permainan lepas yang diperagakan Jodi Kustiawan dkk justru membuat mereka menguasai jalannya pertandingan. Sayang, minimnya stok pemain depan membuat lini serang Laskar Mataram tumpul.

Sebaliknya, RANS Cilegon yang mengandalkan serangan balik mampu mengubah keadaan. Berawal dari pelanggaran di kotak penalti yang dilakukan bek

► Absennya sejumlah pemain memengaruhi performa PSIM.

► PSIM praktis mengandalkan tiket terakhir di perebutan tempat ketiga, Kamis (30/12).

PSIM, Beny Wahyudi terhadap Jujun Junaidi di menit ke-42, wasit pun menunjuk titik putih. Bima Ragil yang bertindak sebagai eksekutor tendangan penalti, sukses menceploskan bola ke gawang kiper PSIM, Imam Arief. Skor pun berubah menjadi 1-0 untuk RANS Cilegon.

Unggul satu gol membuat permainan RANS kian ofensif. Tim asuhan Rahmat Darmawan itu kembali nyaris mencetak gol lewat skema serangan balik pada menit ke-60. Sayang tendangan Rifal Lastori yang berdiri bebas setelah menerima umpan terobosan Muhammad Fadillah Akbar malah melambung jauh.

Winger Alfin Tuasalamony akhirnya sukses menggandakan keunggulan RANS menjadi 2-0 pada menit ke-64. Eks pemain Persija Jakarta itu melepaskan tendangan keras setelah menerima assist dari Cristian Gonzales dari skema serangan balik.



Antara/Yulus Satria Wijaya

Pesepak bola PSIM Jogja Ken Noviryan Achbar (tengah) ditempel ketat dua pesepak bola RANS Cilegon dalam babak semi final Liga 2 di Stadion Pakansari, Bogor, Jawa Barat, Senin (27/12).

Sepuluh menit jelang berakhirnya pertandingan, RANS justru kembali menambah penderitaan PSIM. Gol pemain gaek Christian Gonzales menggenapi pesta gol RANS ke gawang Laskar Mataram.

Gol Gonzales itu membuktikan bahwa pemain berusia 45 tahun itu kembali menjadi pahlawan

bagi klubnya untuk lolos ke kasta tertinggi. Musim 2018, hal serupa ia lakukan ketika masih berseragam PSS Sleman.

Seusai pertandingan, Pelatih PSIM Jogja, Seto Nurdiyantoro mengakui absennya sejumlah pemain memaksanya melakukan perubahan. "Kekurangan kami

yakni menciptakan peluang, dari belakang ke tengah sudah lancar tetapi di depan ada hambatan. Babak kedua kami tetap sama ingin menyerang tetapi kami kemasukan dua. Pada prinsipnya kami apresiasi perjuangan pemain. Mereka sudah bekerja keras walaupun hasilnya tidak kami inginkan," kata Seto, dilansir dari Jaringan Informasi Bisnis Indonesia (JIBI), Senin.

Tiket Terakhir

Untuk mewujudkan mimpinya berlaga di Liga 1 musim depan, PSIM memang hanya bisa berharap pada tiket terakhir saat laga melawan tim yang kalah antara kontestan semifinal lainnya, Martapura Dewa United dan Persis Solo.

Diketahui, Martapura Dewa United dan Persis Solo akan saling berhadapan pada Senin, pukul 21.00 WIB. Adapun laga perebutan tempat ketiga tersebut akan digelar pada Kamis (30/12).

Seto menambahkan perebutan tempat ketiga juga pertandingan final dan tentunya akan ada evaluasi menyeluruh. Namun para pemain yang saat ini cedera diprediksi juga belum bisa tampil. Ia mencoba tetap mengoptimalkan seluruh pemain yang ada dan menargetkan kemenangan. "Pemain jangan kecewa terlalu lama, hanya dua hari lagi. Calon lawan tentunya juga berkualitas. Apapun itu ada kemauan dari pemain untuk menang. Kami tahu kualitas Persis Solo dan Dewa United. Tidak ada yang tidak mungkin dan kami berjuang lolos," kata dia. (JIBI/Solopos)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005